



## MEDEDAH HUTAN RAKYAT SECARA SOSIOLOGIS

Oleh :  
Yuli Susanto<sup>1</sup>  
San Afri Awang<sup>2</sup>

### INTISARI

Pengelolaan hutan rakyat di Desa Morang perlu dikritisi lebih lanjut sesuai konteks dan latarnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas masyarakat dalam hutan rakyat, pengaruh kepemilikan lahan masyarakat dalam pengelolaan hutan rakyat, sumber ekonomi atau pendapatan masyarakat di desa, dan peranan kelembagaan dalam pengelolaan hutan rakyat di desa.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Morang Kecamatan Kare Kabupaten Madiun, Propinsi Jawa Timur. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Pengumpulan atau pengambilan data dalam metode ini dilakukan dengan observasi partisipan dan wawancara bebas. Wawancara dilakukan terhadap informan kunci yaitu orang-orang atau lembaga yang terkait dalam pengelolaan hutan rakyat di Desa Morang.

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: 1) aktivitas utama masyarakat desa dalam hutan rakyat yaitu mengelola hutan itu sendiri, mengambil reneck untuk kayu bakar; hijauan makan ternak (HMT) untuk pakan ternak; dan kebutuhan akan sumber pangan yang membuat semakin jelas keterkaitan interaksi masyarakat dengan hutan. 2) kepemilikan lahan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan hutan rakyat, masyarakat cenderung mengutamakan lahannya ketika memiliki lahan yang sempit, sedangkan masyarakat dengan kepemilikan lahan yang luas cenderung mengolah untuk budidaya pangan dan sebagian lahannya dihutankan agar selain mendapatkan bahan pangan mereka juga memiliki tabungan dari tanaman hutannya. 3) sumber pendapatan utama masyarakat Morang untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari adalah hasil pertanian, peternakan, hasil tanaman kayu (jati) dan buruh tani. Tindakan penyelamatan lain yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan kerja sambilan, arisan, simpan-pinjam (hutang), merantau dan usaha lain (wirausaha). 4) kisah keberhasilan pengelolaan hutan rakyat di Desa Morang sangat ditentukan oleh pengalaman dan kesabaran masyarakatnya, namun keberhasilan ini tidak diimbangi dengan kontribusi peran pemerintah desa atau lokal ataupun peran kelembagaan yang ada di Desa Morang dalam pengelolaan hutan rakyat. Kelembagaan yang telah terbentuk belum maksimal dalam hutan rakyat dan sifatnya masih sebatas terhadap hadirnya program saja.

Kata kunci : hutan rakyat, Desa Morang, fenomenologi, sosiologi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada  
(NIM 99/126322/KT/04213)

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada